

BAB VI

PENUTUP

Sebagai akhir dari keseluruhan rangkaian tulisan ini, yang intinya menyangkut Asmara Sebagai Sumber Inspirasi Lukisan, sungguh merupakan sesuatu yang memiliki nilai yang teramat dalam bagi saya, karena bisa menuangkan perasaan dan ide yang saya miliki kedalam sebuah karya seni.

Dalam uraian tersebut ada beberapa faktor yang mengakibatkan terwujudnya sebuah karya seni lukis yaitu:

- Faktor subyektif yaitu latar belakang pengalaman pribadi saya yaitu pendidikan dan lingkungan yang tidak bisa lepas dari ingatan, masih terus dikenang maupun yang sedang berlangsung baik suka maupun duka.
- Faktor obyektif yaitu faktor di luar diri saya (kisah asmara orang lain) juga dari buku-buku referensi yang mengulas tentang asmara.

Bagi saya hubungan asmara merupakan suatu hubungan cinta kasih antara dua insan yang berkelanjutan dengan harapan dapat mencapai suatu tujuan bersama dalam kebahagiaan (pernikahan dan meneruskan keturunan). Dalam suatu hubungan asmara tentu saja tidak luput dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik itu suka maupun duka, konflik dengan pasangan dan berbagai permasalahan lainnya, hal tersebut merupakan kejadian nyata yang mana semua orang pasti mengalaminya. Kejadian-kejadian tersebut memberikan inspirasi yang luar biasa bagi saya dalam menciptakan sebuah karya seni lukis.

Sudah barang tentu semua yang telah dilakukan ini masih jauh dari yang diharapkan untuk menjadi sebuah karya seni yang memiliki nilai tinggi. Untuk itulah

dengan kerendahan hati saya sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan yang nantinya akan berguna bagi pengembangan seni rupa di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Bauman Heinrich and Brown Alexis, *Marc Cagall*, Thames and Hudson Ltd, London, 1985.
- Basuki Hendro, *Asmaragama Sex Indah Untuk Kebahagiaan*, Lubuk Raya, semarang, 2001.
- Campion Lynn and Kemiss-Scott, *Warna-warna Seks*, Terj. Riki Nalsya, Handal Niaga Pustaka, Jakarta, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.
- Djelantik, A.A. M, *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung, 1999.
- , *Ensiklopedia Indonesia*, Ichtiar Baru dan Van Hoeve, Jakarta, 1982.
- , *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT Cta Adi Pustaka, Jakarta, 1990.
- Feldman, E.B, *Art As Image And Idea*, Terj. Drs. Sp. Gustami, Su, Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1990.
- , *Gaya Cinta Saat Tidur Berdua*, Lajang, Juni 2000.
- Harjana, Agus M, *Kiat Berpacaran*, Kanisius, Yogyakarta, 2002
- Hardisurya Irma, *Sex dan Masyarakat potret Pembenturan Nilai*, Prisma Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), Jakarta, 1976.
- Iskandar Popo, *Alam Pikiran Seniman*, Yayasan Popo Iskandar Bandung, Bekerjasama dengan Yayasan Aksara Indonesia, Yogyakarta, 2000.
- Kurosawa Susan, *Kiss and Tell*, Female, Mei 1994

- Poewardarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985.
- Pringgodigdo, AG dan Hasan Shadily, *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1977.
- Rudy Gunawan, FX, *Filsafat Sex*, Benteng Intervisi Utama, Yogyakarta, 1993.
- Rudy Gunawan, FX, *Mendobrak Tabu*, Galang Perss, Yogyakarta, 2000.
- Ruth Westheimer, DR, *10 Rahasia Seni Bercinta*, Terj. Syaiful Bakhri, CV. Gunung Mas, Pekalongan, 1999.
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987.
- Soedarso Sp, *Pengertian Seni*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1976.
- , *Variasi Seks*, Health Today, Oktober 2001.

